p-ISSN: 2598-1218 Volume 4 Nomor 3 Tahun 2021 e-ISSN: 2598-1226 DOI: 10.31604/jpm.v4i3.869-874

GERAKAN EDUKASI BAHAYA ROKOK & NARKOBA UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI MUDA YANG SEHAT DAN **BERPRESTASI**

Uswatun Chasanah, Raditya Weka Nugraheni

Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang uswatun@umm.ac.id.

Abstract

Smokers in Indonesia are ranked third in the world and first in Southeast Asia. It influences the quality of human resources because they suffer from smoking-related diseases. The increasing number of smokers, especially children, and adolescents in the decade is not good. In addition, smoking behavior is the triggering to other negative behaviors such as drug abuse. Students of Muhammadiyah 8 Vocational High School Malang are middle-aged adolescents who are to find their identity. They are risk be a smoker and even becoming targets of drug abuse. Therefore education needs to be done. Educate the dangers of smoking and drug abuse to students of Muhammadiyah 8 Vocational High School Malang was done by presenting methods. Also, enlivened by competitions for writing articles, posters, and videos or TikTok revealed to this theme. There has been an increase in knowledge about the disadvantages of smoking and drug abuse in students. In addition, with the competition event, students have the opportunity to express their creativity.

Keywords: dangerous, drug, education, smoking

Abstrak

Indonesia berada di peringkat ketiga di dunia dan peringkat pertama di kawasan Asia Tenggara sebagai negara dengan jumlah perokok paling tinggi. Hal ini bisa mengurangi kualitas sumber daya manusia karena menderita penyakit akibat merokok. Adanya peningkatan jumlah perokok kelompok anak-anak dan remaja pada dekade ini adalah merupakan ancaman yang serius untuk masa yang akan datang. Selain itu, perilaku merokok bisa menjadi factor resiko untuk tertarik berperilaku buruk yang lain seperti penyalahgunaan narkotika. Siswa SMKMu 8, Pakis Malang adalah remaja madya yang sedang masa transisi untuk mencari jati diri, rawan mencoba untuk merokok dan bahkan menjadi sasaran penyalahgunaan Narkoba. Oleh sebab itu perlu dilakukan edukasi. Telah dilaksanakan Ilmu bagi Masyarakat (IbM) berupa sosialisasi tentang bahaya merokok dan bahaya penyalahgunakan narkoba kepada para siswa SMKMu8 secara langsung (luring) dalam bentuk ceramah. Kegiatan ini disemarakkan pula dengan lomba penulisan artikel, poster, dan video atau tiktok. Hasilnya telah terjadi peningkatan wawasan tentang kerugian kebiasaan merokok dan penyalahgunaan narkoba pada para siswa. Selain itu dengan adanya even lomba, siswa berkesempatan untuk menuangkan kreativitasnya.

Kata kunci: bahaya merokok, bahaya narkoba, edukasi

PENDAHULUAN

Rokok adalah silinder dari kertas yang didalamnya berisi cacahan daun tembakau yang dilengkapi dengan filter atau tanpa filter (Fajar,R., 2011). Terdapat berbagai senyawa dalam rokok, diantaranya adalah karbon monoksida, tar, dan nikotin. Karbon monoksida adalah gas beracun, dalam tubuh akan bereaksi dengan hemoglobin sehingga terjadi penurunan oksigen dalam darah, tar adalah zat karsinogenik, dan nikotin adalah zat beracun yang merusak organ tubuh dan kecanduan penyebab (P2PTM Kemenkes RI. 2018).

Jumlah perokok di Indonesia adalah urutan ketujuh di dunia pada tahun 2016 dan tertinggi di Kawasan Asia Tenggara sampai sekarang. Badan Pusat Statistik menginformasikan pada tahun 2020 sebanyak 28,69% penduduk Indonesia yang berusia lebih dari 15 tahun adalah perokok (BPS, 2020). Menurut laporan Nasional RISKESDAS peningkatan 2018 ada prevalensi merokok sebesar 0,5% pada kelompok usia 15-18 tahun dari tahun 2013 (11,2%) ke tahun 2018 (12,7%).Sebagai konsekuensi peningkatan prevalensi ini adalah timbulnya masalah kesehatan bagi remaja tersebut pada masa yang akan datang. Selain itu ada resiko lain yang kemungkinan besar terjadi akibat perilaku merokok, yakni ada kecenderungan untuk ber perilaku kurang tepat penyalahgunaan narkotika dan minum minuman keras (Dalimunte and Dewi Harahap, 2019).

Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 8 (SMKMu8), Pakis Malang adalah masuk pada kelompok umur 15-18 tahun atau fase remaja madya. Pada masa usia remaja ini mulai berkembang sifat ingin tahu yang besar serta ingin merasakan dan mencoba hal-hal baru (Hidavanto, W., 2016). Oleh sebab itu mereka harus mendapatkan pengarahan yang benar agar tidak terjerumus pada hal-hal yang merugikan seperti menjadi perokok atau penyalah-guna narkoba. Mereka adalah asset bangsa yang harus dijaga, karena nasib negara pada masa yang akan datang adalah tergantung dari kualitas penduduk Indonesia yang sekarang ini masih tergolong usia remaja. Menyadari permasalahan ini maka perlu dilakukan edukasi tentang bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan kepada siswa SMKMu 8, Pakis Malang.

METODE

Sebelumnya telah dilakukan koordinasi antara pihak Tim Pengabdian dan Mitra yang diwakili oleh Kepala Sekolah. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah dan Penyampaian diskusi. menggunakan media LCD. Sebagai bahan evaluasi pengetahuan para siswa dilakukan pre-test dan post-test materi sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi gerakan bahaya merokok dan narkoba dimeriahkan pula dengan lomba merancang poster, menulis artikel/essay, dan membuat video sesuai tema sosialisasi. Untuk sosialisasi kegiatan disiapkan X-banner dan flyer. Informasi yang disampaikan pada flyer meliputi ienis lomba, pengumpulan, dan besaran reward yang akan didapatkan oleh para pemenang. Artikel, poster, dan video peserta dikumpulkan pada google drive yang sudah dibuat oleh panitia. penilaian berlangsung fair, maka dewan juri yang dilibatkan pada masing-msing lomba adalah satu guru SMKMu8, satu Dosen Pembina, dan satu mahasiswa sedang melaksanakan program

Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) Mitra Dosen. Kepada para pemenang, diberikan hadiah dalam bentuk cash money dan sertifikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertempat di Aula Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 8 (SMKMu8), **Pakis** Malang, telah dilaksanakan kegiatan Ilmu Masyarakat (IbM) berupa Sosialisasi Edukasi Bahaya Merokok Penyalahgunaan Narkoba kepada Siswa SMKMu8. Kegiatan ini diikuti oleh 55 siswa putra dan putri dan beberapa Staf Guru Pendamping. Diawali dengan pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian Materi I adalah tentang Bahaya Merokok dan Materi II adalah Bahaya setiap Narkoba. Pada akhir dilakukan diskusi dan tanya jawab (Gambar 1). Selain itu, untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan peserta maka sebelum dilaksanakan kegiatan ceramah mereka diberikan post-test terlebih dahulu dan setelah ceramah mereka diminta untuk menyelesaikan post-test. Sebagai bentuk apresiasi, maka bagi siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi dan peraih skor posttest tertinggi diberikan bingkisan hadiah (Gambar2). Untuk hasil pre-test dan post-test materi sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 3, didapatkan skor rerata pre-test adalah 51 dan skor rerata posttest adalah 58.



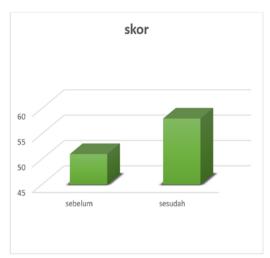




Gambar 1. Kegiatan Ceramah Sosialisasi Gerakan Bahaya Merokok & Narkoba



Gambar 2. Pemberian bingkisan kepada peserta aktif dan peraih skor test tertinggi



Gambar 3. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta tentang bahaya merokok dan narkoba sebelum dan sesudah kegiatan ceramah

Telah juga dibuat video animasi yang menarik tentang waspada bahaya narkoba oleh Tim PMM Mitra Dosen. Video ini telah diunggah di kanal UTube (Gambar 4) pada link:

https://www.youtube.com/watch?v=ddcDZX7eEBU. Dengan melihat video animasi ini diharapkan siswa SMKMu8, Pakis Malang dan masyarakat luas yang melihatnya akan lebih mudah memahaminya.



Gambar 4. Animasi Waspada Narkoba pada kanal U-tube

Kegiatan lomba penulisan essay, pembuatan poster, dan pembuatan video atau tiktok dibuka selama 4 minggu. Dengan dibantu oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan PMM Mitra Dosen, disusun kriteria penilaian pada masing-masing jenis lomba sekaligus koordinasi kegiatan lomba. Dibuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dengan para siswa dan para juri. Kesibukan kegiatan siswa saat membuat karya lomba dapat dilihat pada Gambar 5, hasil karya poster dapat dilihat pada Gambar 6, dan cuplikan dari hasil karya video peserta lomba dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 5. Kegiatan siswa pada pembuatan karya lomba



Gambar 6. Poster pemenang lomba



Gambar 6. Cuplikan gambar video

Pengumuman para pemenang lomba dilakukan pada saat penutupuan kegiatan pengabdian. Pada saat itu selain diberikan sertifikat dilakukan pula penyerahan hadiah berupa cash money bagi para pemenang lomba (Gambar 7).

Kegiatan sosialisasi edukasi tentang bahaya merokok dan narkoba telah berlangsung dengan baik. Antusias dari pihak Mitra dan para siswa sangat membantu keberhasilan kegiatan ini. Jika dilihat dari capaian skor rerata adalah 51 untuk pre-test dan dan 58 untuk post-test. Maka, dapat dinyatakan telah terjadi peningkatan pengetahuan para siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, hasil pre-test adalah termasuk kategori kurang (skor 51 < 55) dan hasil post-test sudah termasuk kategori cukup (55 < skor 58 < 60) (Suharsimi, A., 2006). Materi yang mungkin bagi peserta dirasa sulit pada saat pelaksanaan ceramah bisa jadi sebagai penyebab pengetahuan siswa kategori termasuk Walaupun demikian dipastikan akan ada peningkatan pengetahuan oleh para siswa pada saat membuat karya lomba. Saat menulis essay, menggambar poster atau membuat video mereka akan memperkaya pengetahuan tentang bahaya merokok dan narkoba dari berbagai media termasuk media online.



Gambar 7. Para pemenang lomba

Dilihat dari hasil karya tulis essay, pembuatan poster, dan video atau tiktok maka pengetahuan peserta tentang bahaya merokok dan narkoba bagi kesehatan dan social adalah sudah baik. Isi/ tulisan pada hasil lomba essay sudah disampaikan secara detail, pesan pada media poster sudah lengkap serta informatif masyarakat dan skrip serta adegan pada video sudah mudah dipahami pula. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan adalah merupakan dasar pembentukan tindakan seseorang. Prilaku yang didasari pengetahuan dan kesadaran adalah lebih lama bertahan dibandingkan jika tanpa dilandasi pengetahuan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya merokok dan narkoba yang telah dilakukan sudah meningkatkan pengetahuan para peserta. Kegiatan lomba menulis essay, membuat poster dan video menjadi ajang bagi siswa untuk menuangkan kreativitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang (DPPM UMM) yang telah membantu pendaan kegiatan Pengabdian Tahun 2021. Tidak lupa pula terimakasih kepada Tim PMM Mitra Dosen adalah: Aziz Muhammad Fachrudin, Nadya Faricha Pramayudha, Nur Ifta Mufidah, Ishmah Alghumaisha, dan Ani Mufidatul Ulla, yang telah membantu jalannya kegiatan sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi 2018-2020. Diakses pada 18 Agustus 202. Available at:

- https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html
- Dalimunte, N. and Dewi Harahap, R. S. (2019)'Pengaruh Perilaku Terhadap Merokok Resiko Napza Penyalahgunaan Di Upmi', Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan, 4(1), 1. doi: p. 10.34008/jurhesti.v4i1.51.
- Fajar,R. (2011). Bahaya Merokok. Jakarta: PT Balai Pustaka Pustaka, Jakarta, hal. 2-4
- Hidayanto, W. (2016) Remaja dan Jatidiri. Diakses pada 18 Agustsu 2021. Available at: https://www.kompasiana.com/w ahyu.hidayanto/55285bcf6ea834 a4768b45a7/remaja-dan-jati-diri.
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). Kandungan dalam sebatang rokok.-bagian 2. Diakses pada 18 Pebruari 2021. Available at: http://p2ptm.kemkes.go.id/infogr afhic/kandungan-dalamsebatang-rokok-bagian-2
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 120-123.
- Tim Riskesdas 2018. (2019). 'Laporan Nasional RISKESDAS 2018'
 Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, p. 198. Available at: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RK D/2018/Laporan_Nasional_RK D2018_FINAL.pdf.